

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, sebuah metode penelitian kualitatif yang mendalam terhadap suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus ini berfokus pada analisis retrospektif terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi, dengan tujuan untuk memahami interaksi kompleks antara berbagai variabel yang terlibat. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya untuk mengungkap mekanisme di balik terjadinya peristiwa tersebut secara berkelanjutan dalam kurun waktu yang cukup lama. Unit analisis dalam penelitian ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok tertentu, yang semuanya diamati dalam lingkungan konteks yang spesifik. Penelitian ini secara sistematis mengeksplorasi latar belakang historis, kondisi terkini, serta dinamika interaksi yang terjadi dalam kasus tersebut, dengan tujuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang dikaji.¹¹²

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, mencakup pengumpulan dan analisis data dengan karakteristik deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan elemen-elemen lain yang bersifat naratif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan

¹¹² Feny Riya Fentiaka, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm. 86.

pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.¹¹³

Adapun dalam penelitian ini menggunakan penelitian berjenis studi kasus dengan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian evaluasi yang pada dasarnya, dirancang untuk menilai efektivitas program sehingga cocok dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi kemandirian program GLS. Sebaliknya, pendekatan studi kasus memungkinkan dilakukannya kajian mendalam terhadap program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, sehingga memungkinkan adanya pemahaman komprehensif mengenai implementasi dan hasilnya. Selain itu juga pendekatan studi kasus selaras dengan Model CIPP yaitu memfasilitasi penerapan empat dimensi model secara menyeluruh: konteks, input, proses, dan produk. Penerapan Model CIPP yang mendalam ini menghasilkan evaluasi yang kuat dan informatif, memberikan wawasan berharga untuk perbaikan program.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Komplek Bumi Handayani 12A, Jl. Bumi Mas Raya, RT.33 Km.4.5, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah Salah satunya, sekolah ini dikenal aktif menerapkan program literasi, seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, kunjungan rutin ke perpustakaan, dan program

¹¹³ Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 1998), hlm. 29

membaca yang disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, ketersediaan sarana penunjang literasi yang lengkap, seperti perpustakaan sekolah dan area membaca *outdoor* (payung baca, jukung baca, bambu baca), fasilitas membaca portabel (gerobak baca), dan bahkan area diskusi buku (Gazebo Literasi), hal ini menjadikan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai tempat yang relevan dan potensial untuk studi evaluasi program gerakan literasi sekolah. Waktu penelitian direncanakan selama 2-3 bulan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam tentang pelaksanaan program GLS.

Tahapan penelitian dimulai dengan persiapan yang mencakup penyusunan proposal penelitian, dimana peneliti merumuskan latar belakang, masalah penelitian, tujuan, dan metodologi yang akan digunakan. Setelah proposal selesai, peneliti mengurus perizinan baik dari pihak kampus maupun sekolah yang akan diteliti. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang mengacu pada model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Instrumen yang dikembangkan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan panduan dokumentasi yang semuanya divalidasi sebelum digunakan. Memasuki tahap pelaksanaan, peneliti akan mengumpulkan data sesuai dengan komponen CIPP.

Pada evaluasi context, peneliti menganalisis dokumen kebijakan GLS dan melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk memahami latar belakang dan tujuan program. Evaluasi input dilakukan dengan mendata sumber daya yang tersedia dan menganalisis kesiapan program. Untuk evaluasi process, peneliti melakukan observasi pelaksanaan program dan wawancara dengan guru serta mengamati siswa. Sedangkan evaluasi product berfokus pada analisis capaian dan

dampak program melalui wawancara dengan stakeholders serta pengumpulan data hasil literasi siswa. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan mengolah data mentah menjadi data yang bermakna melalui proses transkrip, kategorisasi, reduksi, dan triangulasi data. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan tentang pelaksanaan program GLS.

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan dalam bentuk skripsi yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian mengarah kepada individu atau kelompok yang memberikan informasi pada peneliti dan diselidiki data tersebut. Objek mengacu pada permasalahan maupun topik yang sedang diteliti.¹¹⁴

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Mereka meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru wali kelas 1-3, kepala perpustakaan dan Pustakawan.

3. Objek Penelitian

¹¹⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak, 2017. Hlm.152.

Objek penelitian ini adalah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan Model CIPP.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Ibrahim yang dikutip oleh Sapto Haryoko,¹¹⁵ Data dalam suatu penelitian, sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Sumber data utama (data primer) dan sumber data tambahan (sekunder).¹¹⁵

Data penelitian mencakup bukti dan angka yang digunakan sebagai dasar menyusun informasi. Data ini dapat dianggap sebagai bahan mentah yang membentuk keseluruhan laporan penelitian.¹¹⁶

a. Data Pokok

Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara selektif dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengevaluasi implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

b. Data Penunjang

¹¹⁵ Sapto Haryoko dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020. hlm. 122.

¹¹⁶ Nurdin Ismail dan Hartinah Sri, *Mmetodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) hlm. 171.

Data sekunder/ penunjang menurut Ibrahim yang dikutip oleh Sapto Haryoko, dkk adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer.¹¹⁷

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan informasi pendukung yang berasal dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, dan sumber daring. Data-data ini relevan dengan topik evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menggunakan Model CIPP di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Sumber-sumber data sekunder tersebut dapat berupa hasil penelitian sebelumnya, dan laporan program GLS.

2. Sumber Data

Sumber data digolongkan menjadi dua dalam penelitian ini yaitu:

a. Informan

Dalam perspektif Sugiyono, informan penelitian berperan sebagai sumber data utama yang dipilih berdasarkan kedalaman pengetahuan dan pengalamannya terhadap objek studi. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kualitatif tidak menggunakan terminologi statistik seperti sampel dan populasi, melainkan mengadopsi istilah yang lebih partisipatif seperti narasumber atau partisipan untuk menegaskan peran aktif mereka dalam konstruksi data.¹¹⁸ Dalam penelitian ini dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala

¹¹⁷ Sapto Haryoko dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 122

¹¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. hlm 216

sekolah bidang kurikulum, guru wali kelas awal 1-3, kepala perpustakaan dan pustakawan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

b. Data

yaitu berkas maupun dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akan dibutuhkan sebagai untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Dalam Pengumpulan data penulis melakukan antara lain:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dalam observasi langsung, peneliti bertindak sebagai pengamat yang melakukan pencatatan terhadap kendala atau proses di dalam situasi yang sebenarnya. Dalam hal ini penulis meobservasi untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Yaitu :

- 1) Kegiatan program literasi membaca 15 menit sebelum belajardi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan program literasi.

b. Wawancara

Dalam riset ini, peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian, Interaksi dilakukan melalui penyampaian sejumlah pertanyaan, yang dapat dilakukan secara sistematis dengan penyusunan pertanyaan tertulis terlebih dahulu, namun juga memungkinkan untuk tidak terpaku pada daftar pertanyaan yang telah disusun. Dari teknik ini dikumpulkan data tentang:

- 1) Konteks pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 2) Input pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 3) Proses pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 4) Produk pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil pendapat-pendapat dari beberapa buku sehingga dapat dikumpulkan menjadi sebagai acuan. Selain itu dokumentasi juga untuk mendapatkan data pada saat melakukan wawancara dan observasi berupa Foto kegiatan dari program, Rekaman suara dari Informan serta catatan lapangan. Dari tehnik dokumentasi ini yang ingin penulis dapatkan adalah:

- 1) Sejarah berdirinya di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 2) Visi dan misi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 3) Keadaan, struktur pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 4) Dokumen yang terkait gambaran pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Tabel 3. 1 Matriks Data

No.	Data	Data Yang Akan Digali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah			
	Konteks	a. Landasan hukum yang relevan b. Latar belakang program c. Tujuan program GLS yang jelas d. Penyelarasan tujuan program dengan kebutuhan siswa dan sekolah e. Kolaborasi yang efektif antara sekolah dan pemangku kepentingan.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru wali kelas awal 1-3, kepala perpustakaan dan pustakawan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	Input	a. Tahap perencanaan dan pengembangan program literasi b. Jadwal kegiatan program literasi c. Manajemen dan pemahaman program yang efektif d. Kompetensi guru wali kelas 1 sampai kelas 3 sebagai penggerak program e. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana f. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif g. Biaya pelaksanaan dan pengembangan program Biaya pelatihan dan pengembangan diri.		

No.	Data	Data Yang Akan Digali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Proses	a. Waktu dan Tempat pelaksanaan program b. Ruang lingkup program literasi c. Peran Mitra kerja terhadap siswa/pemustaka d. Pelayanan program yang diberikan Dalam program literasi e. Jurnal kegiatan program literasi f. Hambatan Selama pelaksanaan program g. Pengawasan program literasi oleh kepala sekolah atau madrasah dan mitra kerja.		
	Produk	a. Kesesuaian target dan hasil b. Perubahan perilaku siswa dalam gemar membaca c. Peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa d. Manfaat hasil program bagi siswa dan bagi Sekolah/madrasah e. Laporan pelaksanaan program literasi		
2.	Data Penunjang Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Laporan program GLS		Observasi, Wawancara, Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, Miles & Huberman yang dikutip oleh Sapto Haryoko dkk adalah sebagai kegiatan yang diarahkan pada

mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasikan data untuk menarik kesimpulan.¹¹⁹ Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang membagi analisis data dalam penelitian Kualitatif melalui tahapan analisis: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan dan Pengujian kesimpulan (*drawing and veryfying concluding*).¹²⁰ Yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh jumlahnya yang cukup banyak dari proses pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara rekaman dan data yang sudah tersedia maka perlu dilakukan rangkuman (*chara summary*) memberikan kode (*coding*), merumuskan temanya, mengelompokkan (*clustering*) dan menyajikan dalam bentuk narasi

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Mengkonstriksikan secara singkat dan terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan dan mengaplikasikan. Penyajian data merupakan bagian kedua untuk memahami intinya penyajian data yang lebih difokuskan kepada bentuk ringkasan yang terstruktur dan sinopsis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Veryfying Concluding*)

Pada tahap pengambilan keputusan, peneliti harus membuat interpretasi, mengartikan data yang diperoleh. Untuk memastikan kebenarannya maka perlu dibandingkan antara pola, tema dan kelompok, diseleksi dan saling berhubungan

¹¹⁹ Sapto Haryoko dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 195.

¹²⁰ Sapto Haryoko dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 202.

maka penulis dapat menjalankan proses “transportasi data”.¹²¹

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada dasarnya, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk membantah tuduhan ketidakilmiahan yang dialamatkan pada penelitian tersebut, tetapi juga merupakan bagian integral dari kerangka pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri.¹²²

Berdasarkan pendapat Sugiyono, pemeriksaan terhadap kebenaran data dalam suatu penelitian hanya berfokus pada dua aspek utama, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan eksternal.¹²³

Tringulasi menurut Wiliam Wiearsma dalam buku Sugiyono dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tringulasi dapat dibedakan tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, sebagai salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data, dilaksanakan dengan membandingkan dan memeriksa kesesuaian data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

¹²¹ Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta Deepublish, 2019. hlm, 105

¹²² Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. hlm. 320.

¹²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, Interaktif dan konsrtuktif*. Bandung: Alfabeta, 2022. hlm. 181

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi teknik pemeriksaan data hanya pada penggunaan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti memverifikasi dan menguji konsistensi data yang telah dikumpulkan dengan cara membandingkannya dari berbagai sumber informasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari satu subjek penelitian dengan subjek penelitian lainnya.
- b. Membandingkan pernyataan yang disampaikan seseorang dalam situasi publik dengan pandangan yang diungkapkannya secara tertutup atau pribadi.

¹²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk, ...* hlm. 191